

**PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN INSTRUKTUR DAN
KEPRIBADIAN PESERTA TERHADAP HASIL BELAJARNYA PADA
PROGRAM PELATIHAN ASISTEN PEMBUAT PAKAIAN (MENJAHIT)
DI BALAI LATIHAN KERJA LUBUK SIKAPING**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Non Formal



Oleh:
WINDA SAFITRI
NIM. 22359009

**PROGRAM MAGISTER (S2) PENDIDIKAN NON FORMAL
DEPARTEMEN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Winda Safitri

NIM. : 22359009

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd

Pembimbing



15 Oktober 2021

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Koordinator Program Studi



Universitas Negeri Padang

Dr. Afdal, M.Pd. Kons,

NIP. 19850505 200812 1 002



Dr. MHD. Natsir, M.Pd

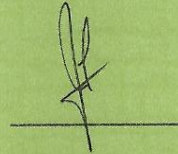
NIP. 19780206 201012 1 002

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MEGISTER PENDIDIKAN

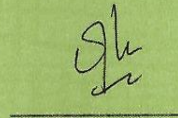
Nama

Tanda Tangan

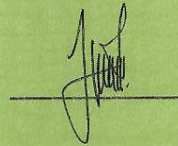
Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd
(Ketua)



Prof. Dr. Solfema, M.Pd
(Anggota)



Dr. Ismaniar, M.Pd
(Anggota)



Mahasiswa:

Nama : Winda Safitri

NIM : 22359009

Tanggal Ujian : 03 Oktober 2025

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN INSTRUKTUR DAN
KEPRIBADIAN PESERTA TERHADAP HASIL BELAJARNYA PADA
PROGRAM PELATIHAN ASISTEN PEMBUAT PAKAIAN (MENJAHIT) DI
BALAI LATIHAN KERJA LUBUK SIKAPING

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, Oktober 2025

Yang memberi pernyataan,



Winda Samtri

NIM. 22359009

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Winda Safitri
NIM : 22359009
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Instruktur dan Kepribadian Peserta Terhadap Hasil Belajarnya Pada Program Pelatihan Asisten Pembuat Pakaian (Menjahit) di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping.

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terima kasih.

Padang, Oktober 2025
Saya yang menyatakan

Winda Safitri
NIM. 22359009

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Instruktur dan Kepribadian Peserta Terhadap Hasil Belajarnya Pada Program Pelatihan Asisten Pembuat Pakaian (Menjahit) di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping.

Adapun tujuan penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan tesis ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Mhd. Natsir S.Sos., M.Pd., selaku ketua Program Studi S2 Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd., selaku dosen pembimbing tesis yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam proses menyelesaikan tesis ini dan menjadi orang tua terbaik selama masa perkuliahan.
4. Ibu Prof. Dr. Solfema M,Pd dan Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku dosen penguji.

5. Bapak/Ibu staf pengajar Program Studi S2 Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Ira Dewi, S.H., dan seluruh staf UPT BLK Lubuk Sikaping yang telah memberikan bantuan dan memberikan izin selama penelitian berlangsung.
7. Ibu Longgom dan Bapak Alm. Salam selaku kedua orang tua yang sangat luar biasa dan menjadi support sistem bagi anaknya yang sedang menempuh perjalanan masan depan yang cerah.
8. Bapak Ali Akbar Hasibuan selaku Abang yang sangat luar biasa dan menjadi support sistem dari awal kuliah hinga sampai pada saat ini.
9. Keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan keberhasilan untukku.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi ladang pahala dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, September 2025

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Pembatasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	14
G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian	15
H. Definisi Operasional.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	21
A. Kajian Teori.....	21
1. Balai Latihan Kerja Sebagai Bagian dari Pendidikan Non-Formal	21
2. Pendekatan Pembelajaran	23
3. Kepribadian	31
4. Hasil Belajar	41
5. Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Instruktur dan Kepribadian Terhadap Hasil Belajar	44
B. Penelitian Relevan.....	46
C. Kerangka Konseptual	47
D. Hipotesis.....	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Populasi dan Sampel	49
C. Instrumen Penelitian.....	51
D. Teknis Analisis Data	52

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil Penelitian	57
1. Gambaran Pendekatan Pembelajaran Instruktur Oleh Peserta Program Pelatihan Asisten Pembuat Pakaian (Menjahit) di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping	58
2. Gambaran Kepribadian Peserta Program Pelatihan Asisten Pembuat Pakaian (Menjahit) di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping	71
3. Gambaran Hasil Belajar Peserta Program Pelatihan Asisten Pembuat Pakaian (Menjahit) Di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping.....	84
4. Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Instruktur Terhadap Hasil Belajar Peserta Program Pelatihan Asisten Pembuat Pakaian (Menjahit) di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping.....	86
5. Pengaruh Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Alumni Program Pelatihan Asisten Pembuat Pakaian (Menjahit) di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping.....	87
B. Pembahasan	90
1. Gambaran Pendekatan Pembelajaran Instruktur Program Pelatihan Asisten Pembuat Pakaian (Menjahit) Tahun 2022-2023 di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping	90
2. Gambaran Kepribadian Peserta Program Pelatihan Asisten Pembuat Pakaian (Menjahit) Tahun 2022-2023 di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping.....	93
3. Gambaran Hasil Belajar Peserta Program Pelatihan Asisten Pembuat Pakaian (Menjahit) Tahun 2022-2023 di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping.....	94
4. Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Program Pelatihan Asisten Pembuat Pakaian (Menjahit) Tahun 2022-2023 di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping	96

5. Pengaruh Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Peserta Program Pelatihan Asisten Pembuat Pakaian (Menjahit) Tahun 2022-2023 di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping.....	98
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	101
A. Simpulan.....	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	110
A. Petunjuk Pengisian	117
B. Keterangan:	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Hasil Belajar Program Menjahit kelas 1 dan 2 di BLK Lubuk Sikaping Tahun 2022-2023	10
Tabel 2 Populasi Penelitian.....	50
Tabel 3 Sampel Penelitian.....	51
Tabel 4. Kriteria CTR menurut Sudjana	54
Tabel 5. Gambaran Pendekatan Pembelajaran Instruktur Pada Aspek Mewadahi. 59	
Tabel 6. Gambaran Pendekatan Pembelajaran Instruktur Pada Aspek Menginspirasi.....	62
Tabel 7. Gambaran Pendekatan Pembelajaran Instruktur Pada Aspek Memperkuat.....	64
Tabel 8. Gambaran Pendekatan Pembelajaran Instruktur Pada Aspek Melatari Metode Pembelajaran.....	67
Tabel 9. Distribusi Persentase Rekapitulasi Indikator dari Variabel Pendekatan Pembelajaran (XI)	69
Tabel 10. Gambaran Kepribadian Peserta Pada Aspek Ekstovesi	71
Tabel 11. Gambaran Kepribadian Peserta Pada Aspek Kemampuan Bersepakat	74
Tabel 12. Gambaran Kepribadian Peserta Pada Aspek Mendengarkan Suara Hati	76
Tabel 13. Gambaran Kepribadian Peserta Pada Aspek Stabilitas Emosi.....	78
Tabel 14. Gambaran Kepribadian Peserta Pada Aspek Imajinasi	81
Tabel 15. Distribusi Persentase Rekapitulasi Indikator dari Variabel Kepribadian (X2)	82
Tabel 16. Hasil Belajar Peserta Program Pelatihan Asisten Pembuat Pakaian (Menjahit) di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping	84
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Program Pelatihan Asisten Pembuat Pakaian (Menjahit) Tahun 2022-2023 di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping	84
Tabel 18. Hasil Regresi Linier Sederhana Pendekatan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar.....	86
Tabel 19. Hasil Regresi Linier Sederhana Kepribadian Terhadap Hasil Belajar..	87
Tabel 20 Hasil Uji Normalitas	88
Tabel 21 Uji linieritas.....	89
Tabel 22 Uji Multikolinieritas.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	48
Gambar 2. Histogram Pendekatan Pembelajaran pada aspek memudahkan.....	61
Gambar 3. Histogram Pendekatan Pembelajaran pada aspek Menginspirasi	63
Gambar 4. Histogram Pendekatan Pembelajaran pada aspek menguatkan.....	66
Gambar 5. Histogram Pendekatan Pembelajaran pada aspek melatari metode pembelajaran	69
Gambar 6. Histogram Pendekatan pembelajaran instruktur kepada peserta program asisten pembuat pakaian (menjahit) Tahun 2022-2023 di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping	70
Gambar 7. Histogram Kepribadian Alumni pada aspek Ekstoveri	73
Gambar 8. Histogram Kepribadian Peserta pada aspek Kemampuan Bersepakat	75
Gambar 9. Histogram Kepribadian Peserta pada aspek Kemampuan Bersepakat	77
Gambar 10. Histogram Kepribadian Peserta pada aspek Stabilitas Emosi.....	80
Gambar 11. Histogram Kepribadian Peserta pada aspek Kepribadian Imajinasi .	82
Gambar 12. Histogram Kepribadian Peserta Program Pelatihan Asisten Pembuat Pakaian (Menjahit) Tahun 2022-2023 di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping ...	83
Gambar 13. Diagram Hasil Belajar Peserta Program Pelatihan Asisten Pembuat Pakaian (Menjahit) Tahun 2022-2023 di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping ...	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Dan Angket Penelitian	111
Lampiran 2. r Tabel.....	120
Lampiran 3. Nilai Hasil Belajar Peserta Program Pelatihan Asisten Pembuat Pakaian (Menjahit) Tahun 2022-2023	121
Lampiran 4. Rekapitulasi Data Penelitian Variabel Pendekatan Pembelajaran (X1)	124
Lampiran 5. Rekapitulasi Data Penelitian Variabel Kepribadian (X2).....	126
Lampiran 6. Uji validitas variable Pendekatan Pembelajaran (X1).....	129
Lampiran 7. Uji validitas variable Variabel Kepribadian (X2).....	130
Lampiran 8. Reliabilitas (Uji Coba).....	131
Lampiran 9. Hasil Regresi Linier Sederhana Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar.....	134
Lampiran 10. Hasil Regresi Linier Sederhana Pengaruh Kepribadian Terhadap Hasil Belajar.....	135
Lampiran 11 Hasil Uji Asumsi Klasik	136
Lampiran 12 Descriptif Statistik	138
Lampiran 13. Dokumentasi.....	155
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian.....	156

ABSTRAK

Winda Safitri. 2025. The Influence Of Instructor Learning Approach And Participant Personality On Learning Outcomes In The Assistant Garment Maker (Sewing) Training Program At The Lubuk Sikaping Vocational Training Center.

This research was driven by poor result of study obtained by Seamstress of Training program at BLK Lubuk Sikaping, in 2022-2023. This matter perceived from marks obtained by Trainee, post traineeship, there were many trainee were obtained mark under KKM (Minimum Completeness Criteria), which was scored still under 80. The purpose of this research, 1) To view, If the instructor teaching approaches could affect the results of study of Seamstress trainee at BLK Lubuk Sikaping, 2) To oversee If the Trainee personality/ Behaviour could influenced their marks as a result of study of seamstress at BLK Lubuk Sikaping. 3) To overlook If Instructor teaching approach and trainee personality could influenced towards their marks (study results), of seamstress trainee at BLK Lubuk Sikaping.

Research approach use in this study is quantitative descriptive, data collected from all participants of seamstress traineeship total of 128 people in 2022-2023. Data collection methods use in this study was cluster random sampling in which was done by sampling collected randomly towards 79 individuals or 62% out of 128 participants. Data collection methods used by researcher in this research was Questionnaires, which used to gather information from participants. Therefore, Data analysis techniques used was Multiple Linear Regression.

Results of the research shown that : 1) Seamstress Traineeship program's instructor teaching approach was poor, this matter can be viewed where respondents of research tend to choose alternative answer as " SELDOM", 2) Seamstress Traineeship program's personalities were categorised as " Fairly Good", this can be viewed where respondents of research had chosen alternative answer as " OFTEN " 3) Study results of Seamstress traineeship program categories as low/poor as out of 128 trainee, at approximately 68% had obtained marks under the minimum completeness criteria (KKM). 4) There were significant influences between Trainer teaching approach and the results of study. 5) There were not significant influences between Trainee personalities and their results of study.

Keywords; Teaching approach(teaching methods) Personality, Results of Study.

ABSTRAK

Winda Safitri. 2025. Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Instruktur dan Kepribadian Peserta terhadap Hasil Belajarnya Pada Program Pelatihan Asisten Pembuat Pakaian (Menjahit) di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta pada program pelatihan asisten pembuat pakaian (menjahit) Tahun 2022-2023 di BLK Lubuk Sikaping. Hal tersebut dilihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh peserta setelah mengikuti ujian di akhir pelatihan masih banyak yang memperoleh nilai di bawah KKM yaitu di bawah nilai 80. Penelitian ini bertujuan: 1) untuk melihat apakah pendekatan pembelajaran instruktur memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta pelatihan pada program pelatihan asisten pembuat pakaian (menjahit) di balai latihan kerja lubuk sikaping, 2) untuk melihat apakah kepribadian memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta pelatihan pada program pelatihan asisten pembuat pakaian (menjahit) di balai latihan kerja lubuk sikaping, 3) untuk melihat apakah pendekatan pembelajaran instruktur dan kepribadian memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta pelatihan pada program pelatihan asisten pembuat pakaian (menjahit) di balai latihan kerja lubuk sikaping.

Pendekatan penelitian adalah kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta program pelatihan asisten pembuat pakaian Tahun 2022-2023 sebanyak 128 orang. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling* yang dilakukan dengan pengambilan sampel secara acak terhadap populasi yaitu 79 orang atau 62% dari 128 partisipan. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu menggunakan angket. Sedangkan alat pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu kuesioner. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pendekatan pembelajaran instruktur pada program pelatihan asisten pembuat pakaian (menjahit) dikategorikan kurang, hal ini bisa dilihat di mana responden penelitian lebih cenderung memilih alternative jawaban jarang, 2) kepribadian peserta program pelatihan asisten pembuat pakaian (menjahit) dikategorikan baik, hal ini bisa dilihat di mana banyaknya responden memilih alternative jawaban sering, 3) hasil belajar peserta program pelatihan asisten pembuat pakaian (menjahit) dikategorikan rendah, hal ini bisa dilihat dari 128 peserta sekitar 62% peserta yang memperoleh nilai di bawah KKM, 4) terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan pembelajaran instruktur terhadap hasil belajar, 5) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian peserta dan hasil belajarnya.

Keyword: Pendekatan Pembelajaran, Kepribadian, Hasil Belajar.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) yang produktif dan potensial sangat diperlukan untuk pembangunan nasional. Kebutuhan dari tenaga kerja untuk mewujudkan pembangunan nasional yang maju tidak hanya dilihat dari banyaknya penduduk saja, namun kebutuhan tenaga kerja dilihat dari kemampuan dan kualitas dari tenaga kerja tersebut yang sejalan dengan perkembangan teknologi saat ini. Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk banyak, namun dari jumlah yang banyak tersebut belum tentu menjadi jaminan tercapainya pelaksanaan pembangunan nasional secara optimal.

Sumber daya manusia yang memiliki kualitas dan daya saing yang tinggi sangat dibutuhkan pada saat ini, sehingga nantinya dapat bersaing secara internasional. Oleh karenanya untuk meningkatkan kualitas dan pengetahuan dari sumber daya manusia diperlukan sebuah lembaga ataupun sebuah wadah yang memberikan pengembangan bagi siapa saja yang membutuhkan hal tersebut. Hasibuan (2017) berpendapat bahwa dengan adanya pengembangan sumber daya manusia, diharapkan mampu meningkatkan produktivitas kerja, kualitas serta kuantitas produksi semakin membaik.

Pembinaan dan pengembangan peningkatan kualitas sumber daya manusia bagi pengangguran merupakan salah satu upaya untuk mengurangi angka pengangguran. Saat ini. Pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia tidak hanya melalui pendidikan formal saja namun segala kegiatan yang mampu

berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seorang angkatan kerja. Pendidikan ialah hak bagi setiap orang dalam memperoleh pengetahuan serta mendapatkan persamaan hak dalam pendidikan. Di Indonesia pendidikan terbagi tiga yaitu pendidikan formal, informal dan non formal. Pendidikan non formal adalah suatu wadah dari pemberdayaan masyarakat untuk menciptakan masyarakat yang mandiri dan berdaya (Rahmawati & Dasa Putri, 2022).

Upaya yang dilakukan untuk mengurangi angka pengangguran salah satu caranya yaitu: pembinaan dan pengembangan peningkatan dari keterampilan sumber daya manusia yang mempunyai kualitas unggul. Proses pembinaan dan pengembangan dari sumber daya manusia yang mempunyai kualitas unggul tidak hanya dilakukan dalam pendidikan formal saja, namun juga dilengkapi dengan pendidikan non formal yang dilakukan di luar sekolah, sehingga hal ini akan mampu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dari angkatan kerja tersebut. Adanya pendidikan non formal akan menyempurnakan pendidikan yang dilakukan secara formal untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut (Putri, 2020).

Di Indonesia terdapat tiga sistem pendidikan yaitu, pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan nonformal. Proses pembelajaran secara non formal adalah sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap dengan tujuan untuk meningkat kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Pendidikan non formal memberikan pendidikan dan pelatihan, sehingga menjadi pelengkap serta penyempurna dari proses pendidikan yang dilakukan di pendidikan formal, dari hal tersebut mampu meningkatkan kemampuan dari peserta didik dalam

menghadapi dunia kerja dan beradaptasi di lingkungan kerja tersebut. Hal itu membuat peserta didik mampu berkembang dengan baik di tengah persaingan dalam dunia kerja yang semakin ketat. Pelatihan tersebut menjadi salah satu program dari pendidikan non formal, di mana pelaksanaannya fleksibel tidak memandang batasan usia dalam mengikuti proses pendidikan (Mubarak & Putri, 2024).

Kegiatan pelatihan kerja yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai bagian dari pembinaan dan pengembangan masyarakat yang berkualitas, sehingga dari kegiatan tersebut membentuk sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan, terutama dari dunia kerja yang ada di lingkungan masyarakat (Amelia & Putri, 2024). Diharapkan dari kegiatan pelatihan yang telah dilakukan mampu menciptakan kesempatan kerja yang baik dan peluang kerja yang meningkat. Pelatihan menurut Rahmawati & Putri (2022) merupakan suatu aktivitas yang dilakukan berupa belajar dan mengajar dengan menerapkan berbagai pendekatan yang mengikuti kebutuhan dari peserta didik, hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas kerja dalam diri seseorang.

Berdasarkan uraian tentang jalur pendidikan di atas, maka dapat dilihat bahwa untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia bukan hanya dapat dilaksanakan melalui pendidikan formal saja, melainkan melalui pendidikan non formal juga bisa. Pada saat ini masyarakat dapat mengakses layanan pendidikan yang tersedia di tempat di mana mereka tinggal yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Pendidikan non formal sejatinya adalah pendidikan yang mendukung kegiatan pendidikan sepanjang hayat, di mana pendidikan tersebut

diselenggarakan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat, maka dari itu pendidikan non formal mempunyai fungsi untuk pelengkap, pengganti, dan penambah dari proses pendidikan yang dilakukan secara formal dalam sekolah.

Pelatihan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan diri, sehingga dari hal tersebut bisa mendapat pekerjaan, serta lebih produktif dalam bekerja. Solfema (2013) mengatakan bahwasanya pelatihan adalah suatu kegiatan pembelajaran diberikan kepada warga belajar yang sudah masuk usia dewasa atau usai produktif dalam bekerja, di mana fokus dari kegiatan tersebut untuk meningkatkan keahlian, kreativitas, sikap baru, wawasan serta meningkatkan kualitas kerja seseorang dan semangat kerja yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

Adapun salah satu lembaga yang menyelenggarakan kegiatan pelatihan adalah UPT BLK Lubuk Sikaping. BLK Lubuk Sikaping tersebut merupakan UPT dibidang ketenagakerjaan dinas tenaga kerja dan tranmigrasi Provinsi Sumatera Barat di mana memiliki tanggung jawab salah satunya adalah mempersiapkan dan melakukan pelatihan pada beberapa jenis kejuruan dan mempersiapkan serta melakukan kerja sama dalam wujud pelatihan swadana serta dalam menggunakan fasilitasi Latihan Kerja Lubuk Sikaping setiap tahunnya selalu melaksanakan program pelatihan dengan berbagai kejuruan yang salah satunya asisten pembuat pakaian (menjahit). Dalam setiap tahunnya BLK Lubuk Sikaping melaksanakan pelatihan 2 gelombang di mana gelombang pertama biasanya dilaksanakan sekitar bulan maret hingga mei dan gelombang kedua biasanya dilaksanakan pada bulan juni sampai September.

Balai Latihan Kerja memiliki tanggung jawab untuk menyiapkan sumber daya manusia yang terampil, oleh sebab itu kelak mereka bisa berlomba-lomba di dunia pasar kerja ataupun di dunia industri (Vikriani & Natsir, 2023). Pembangunan nasional membutuhkan tenaga kerja berbakat serta kreatif. Harapan sumber daya manusia bagi pembangunan bukan hanya dilihat dari jumlah penduduknya maupun angkatan kerja dari setiap tahunnya, akan tetapi juga dilihat dari kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia yang dibutuhkan sesuai dengan tingkat teknologi yang diperlukan agar terlaksananya pembangunan tersebut.

Oleh sebab itu, untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan sumber daya manusia yang mempunyai daya saing tinggi di pasar kerja maupun di dunia industri Pemerintah Kabupaten menyediakan Balai Latihan kerja (BLK). Diharapkan dengan adanya BLK tersebut dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Pasaman khususnya sehingga dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan keterampilan calon tenaga kerja.

Berbagai kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping pada setiap tahunnya meliputi, pelatihan *pratikal ovice advance*, *Yunior Stylist*, tata boga, listrik, teknik sepeda motor, las, bangunan, dan salah satunya yaitu pelatihan asisten pembuat pakaian (menjahit) yang dibuka bagi seluruh masyarakat pasaman yang lulus dalam seleksi penerimaan calon peserta pelatihan. Adapun tujuan dari pelaksanaan pelatihan ini yaitu menciptakan lulusan yang siap kerja serta mampu menciptakan lapangan kerja setelah mengikuti pelatihan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka lembaga Balai Latihan

Kerja Lubuk Sikaping juga harus menyiapkan dengan baik dari segi perencanaan pelaksanaan khususnya pada pembelajaran dan evaluasi. Dalam kegiatan pembelajaran lembaga pelatihan juga harus menyiapkan metode, strategi, media pembelajaran, dan pendekatan pembelajaran yang dapat membantu peserta pelatihan dalam memahami serta mampu menguasai pembelajaran selama pelatihan.

Pendekatan pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam aktivitas belajar sebab pendekatan pembelajaran salah satu pendukung agar proses pembelajaran dapat efektif, dalam hal ini maka seorang pendidik dituntut agar mampu menerapkan berbagai macam pendekatan pembelajaran yang tepat, sehingga dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang tepat akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar yang optimal. Pendekatan pembelajaran merupakan salah satu cara dalam mengelola kegiatan belajar dan perilaku peserta didik agar ia dapat aktif dalam melakukan tugas belajar sehingga dengan begitu peserta didik dapat memperoleh hasil belajar dengan optimal (Wahjoedi, 2001:121). Syaifuddin Sagala, (2005) mengatakan bahwa pendekatan pembelajaran adalah jalan yang harus ditempuh oleh seorang pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan instruksional tertentu. Syaiful, (2003) juga berpendapat bahwa pendekatan pembelajaran merupakan satu cara pandang pendidik dalam menilai, menentukan sikap dan perbuatan yang dihadapi dengan harapan dapat memecahkan masalah dalam mengelola kelas yang nyaman dan menyenangkan dalam proses pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

Sejalan dengan hal itu pendekatan pembelajaran merupakan hal penting dalam kegiatan pelatihan, hal tersebut dikuatkan Muhibbin Syah, (2009:98) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah pendekatan pembelajaran (*approach to learning*). Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran penting agar warga belajar bisa maksimal dalam memahami materi dan keterampilan yang diberikan pada saat pelatihan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan bahwa pendekatan pembelajaran dari instruktur program pelatihan asisten pembuat pakaian (menjahit) diduga kurang tepat, hal ini dibuktikan dengan masih terdapatnya pola lama atau konvensional dimana proses belajar mengajar masih berpusat kepada lembaga atau instruktur. Dalam hal ini peserta didik tidak atau sangat sedikit sekali ikut dalam menentukan proses pembelajaran yang dibutuhkan, sehingga dengan begitu peserta didik harus mampu menyesuaikan dirinya dalam belajar dengan apa yang sudah ditentukan oleh lembaga maupun instruktur. Melalui pola pendekatan pembelajaran tersebut instruktur membuat seluruh keputusan-keputusan teknis terkait proses belajar mengajar dilakukan tanpa melibatkan peserta didik. Namun, seharusnya seluruh proses pembelajaran dirancang pada dasarnya agar dapat memberikan pengalaman belajar yang dibutuhkan dan sesuai dengan perkembangan peserta didik.

Selain pendekatan pembelajaran yang kurang tepat sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar, kurang baiknya kepribadian dari warga belajar juga diduga dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar dari peserta itu sendiri. Hal ini

sesuai dengan pendapat Nurhayati (2011) yang menyatakan bahwasanya pencapaian dari hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal yang ada dalam diri siswa dan faktor eksternal yang ada di lingkungan siswa itu berada. Faktor internal yang mempengaruhi siswa meliputi: fisik dan psikologi seperti jiwa yang sehat, mental, minat, bakat, memperoleh perhatian, sampai pada cara berpikir yang cerdas, motivasi dan dorongan dalam diri sendiri, hingga kepribadian siswa sampai dalam gaya belajar siswa tersebut. Sementara itu faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi dari luar seperti masyarakat, sekolah dan terkhusus keluarga.

Alisyahbana Alma (2011) berpendapat bahwa kepribadian adalah keseluruhan karakteristik diri seseorang, bisa berbentuk pikiran, perasaan, kata hati, tempramen dan watak. Agar hasil belajar bisa dicapai sesuai dengan harapan maka seorang peserta didik seharusnya memiliki kepribadian yang baik sehingga dalam proses belajar mengajar peserta didik serius dalam melakukannya. Selanjutnya Robbins & Judge (2015) berpendapat bahwa kepribadian adalah keseluruhan cara dimana seorang individu beraksi atau dan berinteraksi dengan orang lain.

Menurut Kreitner & Kinicki (2014) kepribadian dapat diartikan sebagai kombinasi karakteristik fisik dan mental yang stabil yang memberikan identitas kepada individu. Karakteristik atau sifat yang dimaksud yaitu penampilan, pemikiran, tindakan, dan perasaan seseorang. Dapat disimpulkan berdasarkan pendapat ahli diatas maka kepribadian merupakan hal penting agar peserta didik memiliki kepribadian yang baik selama pelatihan berlangsung sehingga proses

pembelajaran yang mereka ikuti berjalan dengan efektif dan efisien yang mengakibatkan hasil belajar yang mereka peroleh nantinya sesuai dengan apa yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa ada beberapa peserta program pelatihan asisten pembuat pakaian (menjahit) mengatakan bahwa alasan mereka tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran karena mereka bukan ingin mendapatkan ilmu akan tetapi karena mereka di iming-imingi uang saku serta uang transportasi apabila pelatihan telah selesai dilaksanakan. Selain dari itu peneliti juga melihat peserta pelatihan kurang percaya terhadap apa yang akan mereka kerjakan contohnya seperti ketika mereka diberikan bakal kain untuk dijadikan baju dengan model sesuai yang mereka inginkan, mereka kurang percaya untuk membuat model baju sesuai inspirasi mereka sendiri akan tetapi mereka melihat model baju yang ada di internet.

Dalam seluruh proses pendidikan baik itu di sekolah maupun di lembaga pelatihan, kegiatan belajar mengajar adalah suatu aktivitas inti, selain dari itu untuk melihat kegiatan belajar mengajar berhasil atau tidak dapat dibuktikan dengan hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik dengan diperolehnya nilai sudah mencapai ketuntasan atau belum. Hamdani (2011) mengatakan ketuntasan belajar merupakan pencapaian hasil belajar yang telah ditetapkan dengan ukuran atau tingkatan pencapaian kompetensi yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai persyaratan penguasaan kompetensi lebih lanjut. Ketuntasan belajar dalam pembelajaran mengindikasikan peserta didik telah menguasai secara tuntas suatu kompetensi yang harus dikuasai dalam

pembelajaran. Untuk menentukan peserta didik sudah tuntas atau belum hasil belajarnya maka ditentukan capaian minimal yang harus dicapai oleh siswa yang biasa disebut dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan belajar, Juniarsi (2011).

Berdasarkan data hasil belajar dari 128 orang peserta pelatihan yang mengikuti pelatihan hanya 49 orang yang memperoleh nilai yang mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu dengan batas KKM dengan nilai 80-100, 79 orang lainnya memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Berikut ini akan peneliti gambarkan data tabel hasil belajar dari 128 orang peserta pelatihan menjahit kelas 1 dan 2 tahun 2022-2023.

Tabel 1 Data Hasil Belajar Program Menjahit kelas 1 dan 2 di BLK Lubuk Sikaping Tahun 2022-2023

No	Kelas	Tahun	Hasil Belajar	
			Kompeten	Belum Kompeten
1.	Kelas 1	2022	23 Orang	41 Orang
2.	Kelas 2	2023	26 Orang	38 Orang

Berdasarkan hasil belajar peserta pelatihan di atas dapat kita lihat bahwasanya dari 128 orang peserta hanya 49 orang yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang kemudian hasil tersebut dinyatakan dengan keterangan kompeten, sementara 79 orang lainnya dinyatakan belum kompeten karena memperoleh nilai di bawah nilai kriteria ketuntasan minimum. Maka dapat dikatakan 62% dari jumlah peserta yang mengikuti pelatihan dinyatakan belum mencapai nilai ketuntasan minimum dalam pelaksanaan pelatihan program menjahit kelas 1 dan 2 pada tahun 2022-2023 yang diduga ini disebabkan oleh

kurang tepatnya instruktur dalam memilih pendekatan pembelajaran dan buruknya kepribadian dari peserta pelatihan itu sendiri. Penjelasan tersebut sesuai dengan pendapat dari Muhibbin Syah (2017) yang mengatakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor eksternal, faktor internal dan faktor pendekatan pembelajaran. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yaitu faktor fisiologis dan psikologis meliputi tingkat kecerdasan atau inteligensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, yaitu faktor sosial dan non sosial meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor pendekatan pembelajaran merupakan faktor yang berisi tentang strategi dan metode yang digunakan siswa untuk mempelajari materi pelajaran. Pendekatan pembelajaran yang efektif dan efisien dapat membantu siswa yang memiliki kemampuan rata-rata untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih maksimal.

Slameto (2010) berpendapat ada dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan) dan faktor kelelahan. Faktor eksternal yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Selanjutnya Slameto juga menyampaikan mengenai belajar, kepribadian siswa merupakan bagian dari faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pendekatan pembelajaran instruktur dan

kepribadian peserta terhadap hasil belajarnya pada program pelatihan asisten pembuat pakaian (menjahit) di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil observasi di lapangan, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Kurangnya bakat belajar yang dimiliki peserta program pelatihan asisten pembuat pakaian (menjahit)
2. Kurang tepatnya pendekatan belajar instruktur program pelatihan asisten pembuat pakaian (menjahit) dalam proses belajar mengajar.
3. Rendahnya rasa disiplin peserta pelatihan dalam mengikuti pelatihan.
4. Kurang baiknya kepribadian dari peserta program pelatihan asisten pembuat pakaian (menjahit)
5. Lingkungan masyarakat yang kurang mendukung selama proses pembelajaran berlangsung.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya permasalahan penelitian, maka peneliti membatasi rumusan masalah pada Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Instruktur dan Kepribadian Peserta Terhadap Hasil Belajar Pada program pelatihan asisten pembuat pakaian (Menjahit) di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana gambaran pendekatan pembelajaran instruktur pada program pelatihan asisten pembuat pakaian (menjahit) di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping?
2. Bagaimana gambaran kepribadian peserta pada program pelatihan asisten pembuat pakaian (menjahit) di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping?
3. Bagaimana gambaran hasil belajar peserta pada program pelatihan asisten pembuat pakaian (menjahit) di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping?
4. Bagaimana pengaruh pendekatan belajar instruktur terhadap hasil belajar peserta pada program pelatihan asisten pembuat pakaian (menjahit) di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping?
5. Bagaimana pengaruh kepribadian peserta terhadap hasil belajar pada program pelatihan asisten pembuat pakaian (menjahit) di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping?

E. Tujuan Penelitian

Rumusan masalah penelitian di atas menjadi dasar dari tujuan umum penelitian yaitu:

1. Gambaran pendekatan pembelajaran instruktur pada program pelatihan asisten pembuat pakaian (menjahit) di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping.
2. Gambaran kepribadian peserta pada program pelatihan asisten pembuat pakaian (menjahit) di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping.

3. Gambaran hasil belajar peserta pada program pelatihan asisten pembuat pakaian (menjahit) di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping.
4. Pengaruh pendekatan pembelajaran instruktur terhadap hasil belajar peserta pada program pelatihan asisten pembuat pakaian (menjahit) di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping.
5. Pengaruh kepribadian peserta terhadap hasil belajar pada program pelatihan asisten pembuat pakaian (menjahit) di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengisi pengetahuan dibidang pelatihan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang sejenis. Sehingga penelitian selanjutnya dapat mengimplementasikan pengaruh Pendekatan Pembelajaran Instruktur dan Kepribadian Peserta dalam meningkatkan kemampuan peserta pelatihan sehingga hasil belajar yang diperoleh oleh peserta pelatihan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai analisis pembuktian pengkajian pengaruh pendekatan pembelajaran instruktur dan kepribadian terhadap hasil belajar peserta program pelatihan asisten pembuat pakaian (menjahit) di balai latihan kerja lubuk sikaping.
- b. Bagi Peserta Pelatihan asisten pembuat pakaian (Menjahit), hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan agar peserta pelatihan lebih giat lagi dalam mengikuti pelatihan menjahit di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping.

- c. Bagi Instruktur dan Lembaga, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan evaluasi untuk meningkatkan kompetensi serta kualitas program untuk pelaksanaan program berikutnya.

G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian

1. Kebaharuan

Kebaharuan dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh pendekatan pembelajaran instruktur dan kepribadian terhadap hasil belajar peserta pelatihan pada program pelatihan asisten pembuat pakaian (menjahit) di UPT BLK Lubuk Sikaping terletak pada kepribadian peserta pelatihan yang diduga salah satu faktor rendah atau tingginya hasil belajar yang diperoleh peserta pelatihan.

Analisis yang dilakukan secara kontekstual serta dapat di implikasikan secara praktis sehingga penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman bahwa pendekatan pembelajaran instruktur dan kepribadian memiliki peranan yang sangat penting terhadap hasil belajar peserta program pelatihan dalam meningkatkan kualitas diri mereka dalam mengasah skill yang bertujuan agar mereka mampu bersaing di dunia pasar kerja.

2. Orisinal Penelitian

Berdasarkan orisinalitas, penelitian ini membahas tentang pengaruh pendekatan pembelajaran instruktur dan kepribadian terhadap hasil belajar peserta pelatihan asisten pembuat pakaian (menjahit) di UPT BLK Lubuk Sikaping bukan hanya menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendekatan pembelajaran, akan tetapi merupakan suatu langkah maju untuk memahami problematika penyebab rendahnya hasil belajar peserta pelatihan asisten pembuat pakaian (menjahit).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi terkait rendahnya hasil belajar peserta pelatihan yang diduga pendekatan pembelajaran dan kepribadian memiliki pengaruh penting terhadap hasil belajar yang mereka dapatkan setelah mengikuti pelatihan. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan bagi peserta pelatihan maupun instruktur agar setelah dilakukannya pelatihan peserta mengalami perubahan tingkah laku yang kurang baik menjadi lebih baik lagi sehingga hasil belajar yang diperoleh sesuai dengan apa yang diinginkan.

H. Definisi Operasional

1. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran merupakan salah satu cara dalam mengelola kegiatan belajar dan perilaku siswa agar ia dapat aktif dalam melakukan tugas belajar sehingga dengan begitu peserta didik dapat memperoleh hasil belajar dengan optimal (Wahjoedi, 2006:121). Nanang Dkk (2023) berpendapat bahwa pendekatan pembelajaran merupakan titik tolak atau cara pandang terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan pembelajaran mengacu dari proses yang terjadi, dimana proses tersebut yang bersifat umum. Sejalan dengan itu Komalasari (2013) mengartikan bahwa pendekatan pembelajaran merupakan sebagai sudut pandang terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum yang didalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya yang bersifat tetap atau permanen. Pendekatan

pembelajaran merupakan langkah awal pembentukan suatu ide dalam memandang suatu masalah (Sanjaya, 2008). Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, maka dapat disimpulkan bahwasanya dalam kegiatan program pelatihan salah satu yang mempunyai peran penting untuk berhasilnya kegiatan program tersebut yaitu seorang instruktur.

Pendekatan pembelajaran instruktur sebagai variabel dalam kegiatan penelitian ini adalah sudut pandang terhadap proses pembelajaran yang masih umum kemudian dikuatkan menggunakan model dan metode pembelajaran yang tepat. Berdasarkan uraian diatas yang dimaksud dengan pendekatan pembelajaran pandangan ini adalah proses pembelajaran yang merujuk pada sudut pandang dengan indikator; (1) mewadahi, (2) menginspirasi, (3) menguatkan, dan (4) melatari metode pembelajaran.

2. Kepribadian

Kepribadian adalah gambaran dari perilaku yang ada dalam diri seseorang melalui deskriptif dengan tidak memberi nilai. Kepribadian menurut Maddy atau Burt yang dikutip oleh Yusron (2022) adalah serangkaian kecenderungan dan karakteristik yang mempunyai kestabilan, yang menetapkan kemauan dan tingkah laku berbeda dalam psikologi (gerakan, merasa dan berpikir) pada waktu yang panjang di diri seseorang, namun hal tersebut tidak bisa dipahami dengan sederhana dari hasil tekanan biologis dan tekanan sosial yang ada di lingkungan. Sementara kepribadian menurut Azahra (2022) adalah pola yang khusus dari tingkah laku, perasaan, pikiran yang membedakan seseorang dengan orang lainnya, dan tidak adanya suatu perubahan dari situasi serta lintas waktu. Maka,

dapat disimpulkan bahwasanya kepribadian adalah ciri khas yang ada dalam diri individu yang menampilkan tingkah laku, dimana melalui kepribadian ini membuat manusia mampu memahami dengan manusia lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa kepribadian merupakan suatu pola pikir yang berkaitan dengan cara seseorang dalam bertingkah laku, mengespresikan perasaannya, bertindak serta mengontrol emosinya sehingga hal tersebutlah yang menjadi pembeda seseorang tersebut dengan yang lainnya. Yang dimaksud kepribadian dalam penelitian ini adalah suatu pola pikir peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di mana kepribadian tersebut berkaitan dengan tingkah laku peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan beberapa indikator Menurut Robbins (2014) ada lima indikator dari kepribadian yaitu: (1) Ekstroversi, individu yang digambarkan mempunyai sifat kepercayaan diri tinggi dan riang supel; (2) Kemampuan bersepakat, individu yang digambarkan bisa dipercaya dengan baik dan memiliki jiwa kooperatif; (3) Kemampuan mendengarkan suara hati, individu yang digambarkan sebagai orang yang bisa diandalkan, tertata, stabil dan mempunyai rasa penuh tanggung jawab; (4) Stabilitas emosi, individu yang dapat digambarkan mempunyai ketenangan, tentram, dan kepercayaan diri yang baik, dan; (5) Kepribadian, seseorang yang dicirikan berdasarkan keingintahuan, sensitivitas dan imajinasi.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu hasil dari kegiatan pembelajaran yang diperoleh oleh peserta didik setelah melaksanakan aktivitas pelatihan atau pembelajaran untuk tujuan perubahan yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

Aspek perubahan yang lebih baik dari hasil pembelajaran berfokus pada: psikomotorik, afektif, dan kognitif. Yang dimaksud dengan tingkah laku berubah menjadi lebih baik yaitu: bertambah banyaknya kemampuan berbagai pola tingkah laku yang baik, kompetensi, apresiasi, pengertian-pengertian, dan nilai-nilai dalam diri individu. Bukti dari individu yang sudah berhasil melaksanakan pembelajaran yaitu terdapat suatu perubahan positif yang relatif permanen dari tingkah laku individu tersebut. Menurut Triana (2021) hasil belajar merupakan kemampuan yang ada dalam diri seseorang berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Di mana yang dimaksud dengan kemampuan kognitif yang berkaitan dengan segala aktivitas otak seseorang. Kemampuan afektif yang meliputi sikap atau perilaku yang ada di dalam diri seseorang. Dan yang terakhir kemampuan psikomotorik yaitu kemampuan atau skill yang dimiliki seseorang setelah seseorang tersebut telah selesai melaksanakan proses belajar mengajar.

Hasil belajar adalah suatu hasil dari kegiatan pembelajaran yang diperoleh peserta didik setelah melaksanakan aktivitas pelatihan atau pembelajaran untuk tujuan perubahan yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Aspek perubahan yang lebih baik dari hasil pembelajaran berfokus pada: psikomotorik, afektif, dan kognitif. Yang dimaksud dengan tingkah laku berubah menjadi lebih baik yaitu: bertambah banyaknya kemampuan berbagai pola tingkah laku yang baik, kompetensi, apresiasi, pengertian-pengertian, dan nilai-nilai dalam diri individu. Bukti dari individu yang sudah berhasil melaksanakan pembelajaran yaitu terdapat suatu perubahan positif yang relatif permanen dari tingkah laku individu tersebut.

Adapun hasil belajar yang dimaksud disini ialah hasil belajar peserta pelatihan pada program asisten pembuat pakaian (menjahit) yang diperoleh peserta setelah mengikuti pelatihan di lembaga BLK Lubuk Sikaping. Berdasarkan silabus yang peneliti dapat dari salah satu staf BLK Lubuk Sikaping maka terdapat enam unit Kompetensi yang harus dikuasai peserta pelatihan selama mengikuti pelatihan, yaitu: 1) mengukur tubuh pelanggan sesuai dengan desain, 2) melakukan pengepresan, 3) menyelesaikan busana dengan jahitan tangan, 4) menjahit dengan mesin, 5) memotong bahan, dan 6) membuat pola busana dengan teknik kontruksi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian dengan judul: Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Instruktur dan Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Peserta Program Pelatihan Asisten Pembuat Pakaian (Menjahit) Tahun 2022-2023 di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping, maka bisa didapatkan kesimpulan dalam penelitian sebagai berikut ini:

1. Pendekatan pembelajaran instruktur kepada peserta program pelatihan asisten pembuat pakaian (menjahit) di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping dikategorikan kurang. Hal ini bisa dilihat dari pernyataan responden yang didominasi dengan jawaban jarang.
2. Kepribadian peserta program pelatihan asisten pembuat pakaian (menjahit) di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping dikategorikan baik. Hal ini bisa dilihat dari pernyataan responden yang didominasi dengan jawaban sesuai.
3. Hasil belajar dari peserta program pelatihan asisten pembuat pakaian (menjahit) di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping dikategorikan kurang (D), hal ini bisa dilihat dari nilai yang lebih didominasi dalam interval kurang dari 79, bahwasanya nilai dengan interval < 79 dikategorikan kurang (D).
4. Terdapat pengaruh antara pendekatan pembelajaran terhadap hasil belajar peserta program pelatihan asisten pembuat pakaian (menjahit) di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping.

5. Tidak terdapat pengaruh antara kepribadian dan hasil belajar peserta program pelatihan asisten pembuat pakaian (menjahit) di Balai Latihan Kerja Lubuk Sikaping.

B. Saran

Saran dari penelitian ini jika dilihat dari simpulan ialah sebagai berikut:

1. Untuk instruktur, disarankan memperbanyak literasi dan meningkatkan pemahaman mengenai metode pembelajaran yang baik bagi orang dewasa, sebab semakin bertambah usia maka sangat banyak faktor yang mempengaruhi orang dewasa dalam belajar.
2. Untuk warga belajar, disarankan supaya ke depannya warga belajar lebih meningkatkan hasil belajar dan mempunyai semangat dalam diri untuk mengikuti proses pembelajaran.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan dapat membuat kajian dan teori yang mendalam lagi dengan aspek penelitian yang berbeda untuk mengetahui pendekatan dan kepribadian sehingga menambah ilmu pengetahuan mengenai Pendidikan Non Formal, terkhusus mengenai pendidikan dan pelatihan (Diklat).

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, S. (2008). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral.
- Aini, W. (2006). *Konsep Pendidikan Luar Sekolah*. Padang: PLS UNP Padang.
- Alma, B. (2011). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Amelia, P., & Putri, L. D. (2024). Tutor Competence in Realizing the Success of Japanese Language Training Participants (Case Study at LPK Proklamator Padang). *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 12(1), 215–219.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asniar. 2020. Pendekatan Pembelajaran di Sekolah Dasar. SHEs: Conference Series 3 (3) (2020) 2157-2163. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>.
- Azahra, N. L. (2022). *Hubungan antara Tipe Kepribadian dengan Strategi Coping pada Mahasiswa*. Skripsi. IAIN KUDUS.
- Bastian Adolf & Reswita. 2022. *Model dan Pendekatan Pembelajaran*. Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Beard, C., & Wilson, J. P. (2006). *Experiential Learning: A Best Practice Handbook for Educators and Trainers*. Philadelphia, PA: Kogan Page.
- Colquitt, J. A., LePine, J. A., & Wesson, M. J. (2013). *Organizational Behavior: Improving Performance and Commitment in The Workplace*. New York: McGraw-Hill.
- Dimiyati, M., & Mudjiono, M. (2006). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat, P. S. (2017). *Model model pembelajaran*.
- Efendi, R., Ningsih, A. R., & SS, M. (2020). *Pendidikan karakter di sekolah*. Penerbit Qiara Media.
- Farid.M.F, dkk. 2021. Pengaruh Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Intervensi Metode Time Quiz. Janacitta: *journal of primary and Children's education volume 4 nomor 2*. <https://jurnal.unw.ac.id/index.php/janacitta>.

- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi* (Vol. 1, Issue 1). Cv. Alfabeta.
- Hamalik, O. (2012). Psikologi belajar mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hamdani. (2011). Strategi Belajar Mengajar. Pustaka Setia.
- Hasibuan, M. S. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Hidayah, N. (2021). *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada Program Pelatihan Menjahit di BBPLK Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Hikmah, R. A. N., Hanum, I. S., & Yusriansyah, E. (2024). Disposisi Personal Tokoh Imi dalam Novel Basirah Karya Yetti A. Ka: Analisis Kepribadian Individu Gordon Allport. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 8(3), 366–377.
- Hobri. (2009). Model-Model Pembelajaran Inovatif. In *Jember: Center for Society Studies*.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21: Kunci sukses implementasi kurikulum 2013*. Ghalia Indonesia.
- Hurlock, E. H. (2000). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Inikah, S. (2015). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kecemasan Komunikasi terhadap Kepribadian Peserta Didik. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(1), 19–40.
- Isman, R. P. M. A., & Aminda, R. S. (2020). Analisis Pengaruh Disiplin, Kepribadian dan Pelatihan terhadap Kompetensi (Studi pada Peserta Pelatihan di Balai Latihan Kerja Kota Bogor). *Jurnal Manajemen (Edisi Elektronik)*, 11(2), 162–178.
- Jamal, N. A., Uyun, M., Isnaini, M., & Arjuni, M. (2023). Pengaruh Manajemen Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Raudhah*, 8(1), 312–327.
- Jannah, S. R. (2021). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kepribadian terhadap Hasil Belajar Al-Quran Hadist Kelas X dan XI di MA Ma'Arif Balong Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021*. Skripsi. IAIN Ponorogo.
- Jhonson, & Elaine, B. (2008). Contextual Teaching & Learning : Menjadikan

- Kegiatan Belajar mengajar Mengasyikkan dan Bermakna. In *Ter. Ibnu Setiawan. Bandung : MLC.*
- Johari, H., Fadzil, Z., Zakaria, N., & Zahir, A. H. M. (2024). Aplikasi Teori Personaliti Myers-Briggs Daripada Perspektif Islam. *International Journal of Advanced Research in Education and Society*, 6(3), 14–26.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2015). *Models of teaching*. New Jersey: Allyn & Bacon Publishing.
- Kolb, D. A. (2010). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Englewood Cliffs, N. J.: Prentice-Hall.
- Komalasari, K. (2010). Pembelajaran kontekstual konsep dan aplikasi. *Bandung: Refika Aditama.*
- Komalasari, K. (2013). Pembelajaran Pembelajaran Kontekstual. *Bandung: PT Refika Aditama.*
- Kreitner, R., & Kinicki, A. (2014). *Organizational Behavior*. McGraw-Hill Education. <https://books.google.co.id/books?id=spBZAAAAYAAJ>
- Lastri, N., & Putri, L. D. (2022). Penyempurnaan Kecerdasan Emosional dalam Pendidikan Islam Untuk Anak Remaja melalui Kegiatan Spiritualitas (Didikan Shubuh). *Jendela PLS: Jurnal Cendekiawan Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah*, 7(2), 95–103.
- Mubarak, A., & Putri, L. D. (2024). The Relationship between Entrepreneurial Motivation and the Entrepreneurial Mental Attitude of Barber Training Participants at Dinas Koperasi and UMKM in Padang City. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 12(1), 153–160.
- Muhaimin. (2004). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Raja Grafindo.
- Mujito & Ganif Djuwandi. 2018. *Buku Ajar Pengembangan Kepribadian*. Malang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- Mulyasa, E. (2005). Implementasi Kurikulum 2004 : Panduan Pembelajaran KBK. In *Bandung : Remaja Rosdakarya.*
- Nata, A. (2012). Pendidikan Islam dan tantangan zaman. *Jakarta: Kencana.*
- Nisma Badar & Arniati Bakri. Strategi Pembelajaran dengan Model Pendekatan pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama agar Tercapainya Tujuan Pendidikan. *Jurnal JBES: Journal Of Biology Education And Sciencee-Volume 2. Nomor 2. 2022.* <https://jurnal.stkipkieraha.ac.id/index.php/jbes>.

- Nugroho, Y. A. B. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Mengelola SDM Secara Profesional*. Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Nurhadi, Yasin, B., & Senduk Gerrad, A. (2004). Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK. In *Malang : UNIVERSITAS NEGERI MALANG*.
- Nurhayati, D. (2011). Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY*, 10(1), 60–69.
- Pamungkas, A. H. (2014). Pengelolaan Pelatihan dalam Organisasi (Tinjauan Teori Pembelajaran Orang Dewasa). *Sumbarprov.Go.Id*.
- Pradja.S.J. 2013. *Psikologi Kepribadian (lanjutan) Studi Atas Teori dan Tokoh Psikologi Kepribadian*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Priatna, H. (2024). *Strategi dan Cara Meningkatkan Komitmen Organisasi Tenaga Pendidik*. Makassar: Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Purwanto, N. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putri, L. D. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Pamong Belajar pada Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di Wilayah Priangan Jawa Barat. *Jendela PLS: Jurnal Cendekiawan Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 1–7.
- Rahmah, S. (2022). Teori Kognitivisme serta Aplikasinya dalam Pembelajaran. *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2(3), 23–34.
- Rahmawati, L., & Dasa Putri, L. (2022). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Untuk Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan Menjahit. *Jurnal Obor Penmas: Pendidikan Luar Sekolah*, 5(2), 114–124. <https://doi.org/10.32832/oborpenmas.v5i2.7626>
- Robbins, S. P. (2014). *Prilaku Organisasi*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Robbins, S. P., Judge, T. A., & Millett, B. (2015). *OB: the essentials*. Pearson Higher Education AU.
- Roestiyah. (2008). *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Sadiman.e.
- Rose, D., & Martin, J. . (2012). Learning to write, reading to learn: Genre, knowledge and pedagogy in the Sydney school. *South Yorkshire: Equinox Publishing Ltd*.

- Rosnawati. (2021). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Rumini, S. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP IKIP Yogyakarta.
- Sanjaya, W. (2008). *Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, J.W. 2011. *Psikologi Pendidikan (Edisi ke-5)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saputri.E.R, dkk. 2024. Pengaruh Kepribadian Siswa Introvet Terhadap Keberhasilan Belajar di SDN Cipondoh 04. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol.2, No. 1,2024, Page 1-10*. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i1.908>.
- Sardiman, A. M. (2012). *Teaching and Learning Interaction and Motivation*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. Cet, 20.
- Setyosari, P. (2010). *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Simanullang, T. (2021). Pengaruh Tipe Kepribadian the Big Five Model Personality terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara (Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 747–753.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.
- Slavin, R.E. 2009. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik (edisi kesembilan)*. Jakarta: Indeks.
- Slavin, R. E. (2011). *Instruction Based on Cooperative Learning*. In *In R. E. Mayer & P. A.*
- Solfema. (2013). *Andragogi Konsep dan Penerapannya*. Malang: Wineka Cipta.
- Subrata. (2015). Penerapan Metode Demonstrasi pada Materi Asam Basa Garam untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Scientia Indonesia*, 1(1), 37–44.
- Sudjana, D. (2015). *Pendidikan Luar Sekolah: Falsafah, Dasar Teori, Pendukung Azaz*. Bandung: Fallah Production.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sumardi, A. K., Nurdin, N., & Mukhtar, A. (2024). Analisis Sinergi Lingkungan Strategis, Budaya Organisasi, dan Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(6), 430–443.
- Sunarti, V. (2023). *Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning pada Pelatihan Peningkatan Keterampilan TACK Tutor Pendidikan Kesetaraan*. Disertasi. Universitas Negeri Padang.
- Suprijono, A. (2009). Cooperative learning teori dan aplikasi paikem. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 46.
- Susanti, D. (2020). *Pengaruh Motivasi dan Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah 1 Pekanbaru*. Tesis. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suryabrata. (2013). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. (2009). Psikologi Belajar (edisi revisi). *Jakarta: Rajawali*.
- Syah, M. (2017). Psikologi belajar, cetakan 15. *Depok: Rajawali Pers*.
- Syaifuddin, S. (2005). Definisi Pendekatan Pembelajaran. *Jurnal. Matematrix. Id*.
- Syaiful, S. (2003). *Konsep dan makna pembelajaran: Untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar*.
- Tafsir, A. (2004). *Ilmu pendidikan dalam perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Triana, N. (2021). *LKPD Berbasis Eksperimen: Tingkatkan Hasil Belajar Siswa*. Bogor: Guepedia.
- Turdjai. Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa (Studi Eksperimental Pada Program Pascasarjana Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. *Triadik* Volume 15, No.2, Oktober 2016: 17-29.
- Ubaidillah. (2023). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fiqih di MTsN 14 Hulu Sungai Tengah. *Educational Journal: General and Specific Research*, 3(3), 569–579.
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vikriani, V., & Natsir, M. H. D. (2023). The Relationship Between the Use of

- Media and The Learning Activities of Training Participants at UPTD BLK Padang Pariaman. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(3), 490–500.
- Wahjoedi, W. (2006). *Landasan evaluasi pendidikan jasmani*. Raja Grafindo Persada.
- Wahyuni, Z., & Wisroni. (2021). Relationship Between Climate Class and The Learning Outcomes of Light Vehicle Engineering Training Participants in The Padang Jobs Training House. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(2), 178–187.
- Wiyani, N. A. (2013). Membumikan Pendidikan Karakter di SD; Konsep, Praktik dan Strategi. *Jakarta: Ar-Ruzz Media*.
- Yusrida, H., & Kurniawati, T. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Komunikasi Interpersonal terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pengelolaan Bisnis Ritel. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 89–100.
- Yusron, M. A. (2022). Al-Qur'an dan Psikologi; Memahami Kepribadian Manusia Perspektif Al-Qur'an. *TAFAKKUR: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 3(1), 82–99.
- Yusuf, R. N., Musyadad, V. F., Iskandar, Y. Z., & Widiawati, D. (2021). Implikasi Asumsi Konsep Diri dalam Pembelajaran Orang Dewasa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1144–1151.
- Zahrouddin, M. (2019). BEBERAPA PENDEKATAN, METODE, DAN MODEL-MODEL PEMBELAJARAN DALAM KURIKULUM 2013. *Jurnal Pena Ilmiah*, 3(1).